

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produk adalah untuk menentukan harga jual produk yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan harus melakukan perhitungan harga pokok produk secara tepat dan akurat. Didalam perhitungan harga pokok produk, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatannya maupun penggolongannya.

Mulyadi (2014) pengertian metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Metode *full costing* ini juga merupakan metode penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi. Metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk memasukkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dikenal dua metode pendekatan *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Penentuan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang sesuai dengan yang diharapkan.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah dan mengalami kerugian, sebaliknya dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan dapat sulit bersaing dengan produk sejenis yang dipasarkan (Nienik H. Samsul: 2013).

Salah satu perusahaan manufaktur di Kota Gorontalo adalah CV. Catur Tunggal Jaya (CTJ) perusahaan ini bergerak dibidang pembuatan alat-alat pertanian, perkebunan, perikanan dan alat-alat industri lainnya. Adapun alat yang diproduksi yaitu: alat perontok padi, perontok jagung, pagar besi, mesin perata, mesin profil, mesin yanmar, mesin penebal, mesin gergaji, mesin diesel jiangdong dan, masih banyak lagi. Salah satu barang yang diteliti penulis pada CV. Catur Tunggal Jaya yaitu alat perontok jagung. Hal ini dikarenakan alat perontok jagung memiliki harga jual yang paling tinggi pada CV. Catur Tunggal Jaya. Satu unit alat perontok jagung dijual dengan harga Rp. 3.000.000. selain itu, alat perontok jagung sangat dibutuhkan oleh para petani mengingat Kota Gorontalo adalah Kota penghasil Jagung.

Dari hasil wawancara dengan pimpinan CV. Catur Tunggal Jaya diperoleh informasi mengenai penentuan harga pokok produk untuk satu unit produk yang dihasilkan yakni dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi yang digunakan

dalam proses produksi, tanpa menghitung biaya pokok produk yang melekat pada setiap produk yang dihasilkan. Penentuan harga pokok produk yang terjadi hanya dilakukan dengan cara menentukan biaya yang mungkin akan dikeluarkan atau dengan kata lain penentuan harga pokok produk hanya menggunakan analisa atau perkiraan semata.

Hal ini sangatlah tidak efisien bagi perusahaan mengingat penentuan harga pokok produk sangatlah berpengaruh pada laporan laba rugi perusahaan. Penentuan harga pokok produk ini memang sulit penetapannya. Hendaknya penentuan harga pokok produk mendapat perlakuan khusus, hal ini dikarenakan penentuan harga pokok produk berpengaruh terhadap harga jual produk yang dihasilkan. Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang merinci semua unsur-unsur biaya yang dikeluarkan pada saat kegiatan produksi. Sehingga metode *full costing* sangat cocok untuk digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian Elis Badriah, Asep Nurwanda (2019) penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sangat penting karena metode ini lebih rinci dalam suatu proses produksi. Hal ini dapat berpengaruh pada penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi pihak *developer* rumah dengan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Berdasarkan hasil penelitian Sri Hartatik (2019) penetapan harga jual pada UD. Mutia Meubel menggunakan metode *full costing*. UD. Mutia Meubel

memperhitungkan harga pokok lemari selama ini hanya membebankan biaya listrik, biaya telephone dan biaya depreasi sebagai biaya *overhead* pabrik sedangkan pada prinsip akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok produk menggunakan metode harga pokok pesanan. Metode dengan menggunakan full *costing* ini merinci seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat kegiatan produksi pada UD. Mutia Meubel.

Berdasarkan hasil penelitian Dita Kurniasari, Anam Mifakhul Huda & Endah Masrunik (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa pada industry olahan Cap “Kress’ No” belum memasukkan biaya secara terperinci. Hal tersebut menunjukkan hasil dari metode full *costing* lebih besar dibandingkan dengan metode perusahaan. Terdapat perbedaan ini disebabkan karena metode perusahaan tidak menghitung biaya dalam pembelian kardus dan raffia, tidak menghitung secara terperinci biaya tenaga kerja langsung sedangkan full *costing* menghitung seluruh biaya secara terperinci.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sering terjadi yaitu kesalahan penentuan harga pokok produk pada perusahaan. Hal tersebut akan berakibat fatal bagi perusahaan. Perusahaan akan mengalami kerugian dalam jangka waktu tertentu perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan yang lebih kompetitif dan berbisnis. Penerapan metode full *costing* ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen CV. Catur Tunggal Jaya dalam penentuan harga pokok produk yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga jual yang sesuai karena metode full *costing* merinci seluruh biaya secara jelas, baik itu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*

pabrik .Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah dengan judul
“**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK ALAT PERONTOK
JAGUNG PADA CV. CATUR TUNGGAL JAYA KOTA GORONTALO**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yakni bahwa:

1. Pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo bahwa perhitungan harga pokok produksi untuk satu unit produk untuk satu unit produk yang dihasilkan yakni dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi untuk satu unit produk yang digunakan dalam proses produksi, tanpa menghitung biaya produksi yang melekat pada setiap produk yang dihasilkan.
2. Belum adanya pencatatan transaksi sehingga mengakibatkan penentuan harga pokok produksi menjadi belum akurat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penentuan harga pokok produk alat perontok jagung pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo?
2. Bagaimana penentuan Harga pokok produk alat perontok jagung pada CV. Catur Tunggal Jaya jika menggunakan metode full *costing*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produk alat perontok jagung pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui penentuan Harga pokok produksi alat perontok jagung pada CV. Catur Tunggal Jaya jika menggunakan metode full *costing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan referensi bagi pihak-pihak yang akan meneliti lebih lanjut khususnya mengenai Analisis Penentuan Harga Pokok Produk alat perontok jagung pada CV. Catur Tunggal Jaya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat menentukan harga jual produk secara wajar pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perhitungan harga pokok produksi pada CV. Catur Tunggal Jaya. Dengan demikian penelitian penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya.